

**STIGMA NEGATIF NETIZEN TERHADAP PEMAKAIAN TURBAN DI
KALANGAN *INFLUENCER* MUSLIM MEDIA SOSIAL**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Nabiilah Putri Erfina

NIM. 07010221010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabiilah Putri Erfina

NIM 07010221010

Tahun Masuk 2021

Program Studi : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Judul Skripsi : Stigma Negatif Netizen Terhadap Pemakaian Turban di
Kalangan Influencer Muslim Media Sosial.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri,
bukan pengambilan tulisan atau karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk
sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah.

Surabaya, 30 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Nabiilah Putri Erfina

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul Stigma Negatif Netizen Terhadap Pemakaian Turban di Kalangan *Influencer* Muslim Media Sosial yang ditulis oleh Nabiilah Putri Erfina ini telah disetujui pada tanggal

Surabaya, 02 Juni 2025

Pembimbing,



Khalimatu Nisa', MA

NIP. 199303172022032001

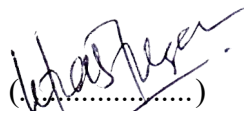
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Stigma Negatif Netizen Terhadap Pemakaian Turban di Kalangan *Influencer* Muslim Media Sosial” yang ditulis oleh Nabiilah Putri Erfina telah diuji di depan tim penguji pada tanggal 16 Juni 2025.

Tim penguji

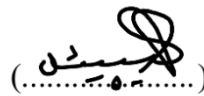
1. Khalimatu Nisa, M.A.

:

()

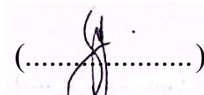
2. Dr. H. Andi Suwarko, S.Ag., M.Si.

:

()

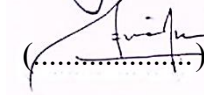
3. Dr. Akhmad Siddiq, MA

:

()

4. Feryani Umi Rosidah, S.Ag, M.Fil.I

:

()

Surabaya, 16 Juni 2025



Prof. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nabiilah Putri Erfina

NIM : 07010221010

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin dan Filsafat/Studi Agama-Aagama

E-mail address : nabila.pe@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STIGMA NEGATIF NETIZEN TERHADAP PEMAKAIAN TURBAN DI KALANGAN *INFLUENCER* MUSLIM
MEDIA SOSIAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2025

Penulis



(Nabiilah Putri Erfina)

ABSTRAK

Judul : STIGMA NEGATIF NETIZEN
TERHADAP PEMAKAIAN TURBAN
DI KALANGAN *INFLUENCER*
MUSLIM MEDIA SOSIAL

Nama : Nabiilah Putri Erfina

NIM : 07010221010

Dosen Pembimbing : Khalimatu Nisa', MA

Tren penggunaan hijab turban oleh influencer Muslim di media sosial menandai perubahan makna hijab dari simbol ketaatan religius menjadi bagian dari budaya populer dan ekspresi diri modern. Model hijab ini, yang menonjolkan estetika namun kerap tidak menutupi leher dan dada, menimbulkan kontroversi karena dianggap tidak sesuai syariat. Media sosial mempercepat penyebaran tren ini sekaligus menjadi ruang perdebatan antara nilai religius dan budaya visual. Penelitian ini membahas stigma negatif netizen terhadap penggunaan hijab turban oleh influencer Muslim di media sosial. Hijab turban dianggap tidak sesuai syariat karena tidak menutupi leher dan dada, sehingga memicu kritik dan penghakiman moral. Penelitian ini bertujuan mengungkap tren pemakaian hijab turban, bentuk stigma netizen, serta menganalisisnya menggunakan teori sakral dan profan Mircea Eliade. Dengan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi komentar netizen di Instagram. Hasilnya menunjukkan bahwa hijab turban dianggap memicu pergeseran makna hijab dari simbol sakral menuju ranah profan yang estetis dan komersial, serta menimbulkan tarik-ulur antara nilai religius dan budaya populer di ruang digital.

Kata Kunci : Hijab turban, stigma netizen, media sosial, *influencer* Muslim, sakral dan profan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
MOTTO	5
KATA PENGANTAR.....	6
ABSTRAK	10
DAFTAR ISI.....	11
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang.....	14
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	20
E. Penelitian Terdahulu.....	21
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II.....	30
LANDASAN TEORI	30
A. Cara Pandang Terhadap Agama: Teori Teori Studi Agama	30
B. Teori Sakral dan Profan Menurut Mircea Eliade	35
BAB III.....	43
DESKRIPSI DATA.....	43
A. Hijab Menurut Islam.....	43
B. Perkembangan Hijab di Indonesia	46
C. Tren Hijab Turban di Media Sosial	50
D. Respon Netizen	58
BAB IV	61
ANALISIS DATA PENELITIAN.....	61
A. Stigma Negatif Terhadap Tren hijab Turban di Kalangan Influencer Muslim Media Sosial.....	61

B. Stigma Negatif Netizen Terhadap Penggunaan Hijab Turban di Kalangan Influencer Media Sosial Menurut Teori Mircea Eliade Sakral dan Profan.....	75
BAB V	88
KESIMPULAN	88
DAFTAR PUSTAKA	91



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tiga jenis tespon netizen.....	83
---	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bambang dan Arianto and Bkti Handayani, *Pengantar Studi Fenomenologi*, 2024, <https://doi.org/10.70310/4h056t98>.
- Eliade, Mircea. *THE SACRED AND THE PROFANE* by Mircea Eliade Translated from the French, n.d.
- Gunawan. *Sosiologi Agama: Memahami Teori Dan Pendekatan. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

JURNAL

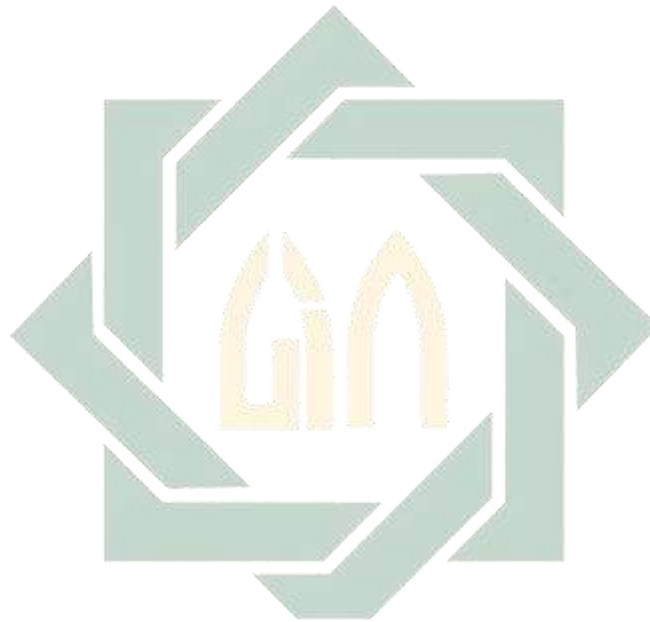
- Abu Syuqqah, Busana dan Perhiasan Wanita Menurut al-Qur“an dan Hadis, cet. Ke-1. Bandung : Mizan, 1998. hal. 20
- Ajrouch, Kristine J. “Global Contexts and the Veil: Muslim Integration in the United States and France” 68, no. 3 (2007).
- Annisa, Firda. “TREND FASHION MUSLIMAH PERSPEKTIF MAHASISWI SYARI’AH UNIVERSITAS SAINS ISLAM MALAYSIA DAN SYARI’AH UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA” 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Arianto, Bambang dan, and Bkti Handayani. *Pengantar Studi Fenomenologi*, 2024. <https://doi.org/10.70310/4h056t98>.
- Ayundasari, Dewi, Yusra Dewi Siregar, and Nabila Yasmin. “Pola Tren Hijab Generasi Z Studi Kasus Mahasiswi Uin Sumatera Utara.” *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 11, no. 1 (2024): 91–103. <https://doi.org/10.52166/darelilmi.v11i1.6433>.
- Bannan Naelin Najihah, Dody S. Truna, Rifki Rosyad. “Fungsionalisme Sigmund Freud Tentang Agama Dalam Buku Nine Theories Of Religion Karya Daniel L. Pals.” *Jurnal Studi Lintas Agama* 19, no. 2 (2024): 217–18.
- Indrisetiawati, Dwi, Elis Puspitasari, and Mintarti. “Kontroversi Pemakaian Turban Sebagai Jilbab Di Kalangan Mahasiswa.” *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 5, no. 2 (2023): 160–73.
- Islami, Aisyiah Al. “Fenomena Hijab Fashion Perspektif Fikih Sosial ; Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” 2, no. 2 (n.d.): 257–64.

- Kamaludin, Ihsan, and Suheri Suheri. "Fenomena Cross Hijab Dan Pengaruhnya Terhadap Pergeseran Sakralitas Keagamaan Di Masyarakat." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 15, no. 2 (2021): 338–59. <https://doi.org/10.14421/jsr.v15i2.2049>.
- Khufibasyaris, Y. "Tren Fesyen Hijab Tiktok Yang Memotivasi Cara Berpakaian Islami." *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2024, 17–24.
- Kusumawati, Aning Ayu. "Nyadran Sebagai Realitas Yang Sakral: Perspektif Mircea Eliade." *Jurnal Thaqafiyat* 14, no. 1 (2020): 145–60. <http://agama.kompasiana.com/2010/11/10/sakola-mircea->
- Larasati, Sekar Ayu. "TREN PENGGUNAAN JILBAB TURBAN DI KALANGAN MUSLIMAH GENERASI Z SURABAYA," 2024.
- Lasturi, Kiki, and Endang Sri Rahayu. "Konsep Jilbab Qur ' Ani Dalam Pandangan Murtadha Muthahhari." *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial* 8 (2025): 3.
- Latifa, Maysa, and Wedra Aprison. "IKONISITAS JILBAB: SEBAGAI IDENTITAS KEISLAMAN (FENOMENOLOGI TENTANG PERINTAH DAN DAMPAK PEMAKAIAN JILBAB)" 6, no. 1 (2023): 13–31.
- Masruri, Ahmad. "Pandangan Ulama Klasik Dan Kontemporer Tentang Jilbab" 3, no. 3 (2021): 431–47.
- Nurhayati, Is. "Abstrak Islam Mengajarkan Kepada Kaum Muslimah Untuk Memakai Pakaian Yang Indah Untuk Perhiasan. Keindahan Dan Kecantikan Perempuan Bersumber Dari Dua Arah, Yaitu Kecantikan Ragawi Dan." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 1–21.
- Pertiwi, Saniyah, and Naupal Asnawi. "Membaca Persoalan Hijab Dan Otonomi Perempuan Melalui Epistemology Ignorance." *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 12, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.17510/paradigma.v12i2.666>.
- Prihantono, Dara Shabirah Putri. "Konsep Diri Influencer Muslimah Urban Dalam Penggunaan Hijab Turban." *Commercicum* 05, no. 2 (2022): 1–23.
- Qasthalani, M. "KONSEP HIJAB DALAM ISLAM M. Qasthalani." *Nizam* 4, no. 01 (2014): 143–57.
- Rachman, Arif. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. bandung, 2016.
- Rennie, Bryan S. "Mircea Eliade and the Perception of the Sacred in the Profane: Intention, Reduction, and Cognitive Theory." *Temenos* 43,

no. 1 (2007): 73–98. <https://doi.org/10.33356/temenos.4625>.

Rukhmana., Trisna. *Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2010.

Yolanda Putri, Rizka, and Kasful Anwar US. “Analisis Kemajuan Penggunaan Hijab Terhadap Kalangan Milenial.” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 1, no. 4 (2021): 391–98.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A